

## ABSTRAK

**Joli Pranoto (1999).** *A Study of Oedipus' Life and The Significance of Oedipus' Punishment and Suffering in Oedipus' Tragedy*, Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Ada dua permasalahan yang muncul dan dibahas dari drama ini. Pertama mengenai kehidupan sosok Oedipus sebagai tokoh utama dalam cerita Oedipus Tyrannus yaitu mengapa kehidupan Oedipus dikatakan sebagai suatu tragedy. Kedua apa arti dari hukuman dan penderitaan yang dialami oleh Oedipus yang tersirat dalam Oedipus Tyrannus.

Tujuan penulisan pertama adalah untuk mengetahui batasan – batasan atau kekhasan apa saja yang terdapat dalam suatu karya sastra Yunani, tepatnya tragedi Yunani yang dapat di pakai sebagai patokan untuk menilai bahwa suatu karya tersebut adalah karya sastra berbentuk tragedi. Tujuan kedua adalah untuk memahami arti hukuman dan penderitaan yang diderita Oedipus, serta untuk mengambil pelajaran terhadap apa yang di perbuat Oedipus sehingga Oedipus jatuh dalam hukuman dan penderitaan. Tujuan ketiga adalah untuk memastikan kebenaran dari masalah yang muncul mengenai hukuman dan penderitaan yang diderita Oedipus itu sendiri, yaitu masalah mengenai adil dan tidak adil, Tuhan dalam menghukum Oedipus dengan memberikan nasib atau takdir yang begitu pahit.

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan secara objektif dan pendekatan religious filsafat. Pendekatan obyektif digunakan untuk mengetahui kriteria atau batasan tragedi apa saja yang terdapat dalam Oedipus Tyrannus, dan untuk mengetahui alur kehidupan Oedipus sebagai tokoh utama, sedangkan pendekatan moral filsafat di gunakan untuk mengetahui dan memahami pelajaran moral yang tersirat dalam cerita tersebut, dan sebagai landasan untuk menjawab persoalan mengenai adil atau tidak adil, Tuhan dalam memberikan Oedipus hukuman yang diwujudkan dalam bentuk takdir yang begitu pahit bagi Oedipus dan juga bagi orang lain.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa pertama, terdapat batasan atau kriteria tertentu yang dapat digunakan sebagai patokan dalam menilai kekhasan dari suatu tragedi, terutama tragedi Yunani. Kedua bahwa terdapat pelajaran moral yang tersirat dalam cerita Oedipus Tyrannus terutama mengenai tingkah lakunya, dan pelajaran moral yang tersirat dalam hukuman dan penderitaan yang diderita oleh Oedipus. Sedangkan yang terakhir bahwa terdapat tiga landasan yang dapat di gunakan untuk menjawab hal tersebut. Pertama free-will theodicy, kedua educative theodicy, ketiga esthalogical theodicy.

## ABSTRACT

**Joli Pranoto (1999).** *A Study of Oedipus' Life and The Significance of Oedipus' Punishment and Suffering in Oedipus' Tragedy*, Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

There are two problems that are going to be discussed in this thesis. Firstly is about Oedipus's life and why it is called as a tragedy. Secondly is about the significance meaning of Oedipus' punishment and suffering.

The first purpose of analyzing those problems is to know the criteria of tragedy. The purpose of the second problem is firstly to get better understanding about the significance meaning of Oedipus' punishment and suffering, secondly to learn or to get benefit from the messages that is conveying in *Oedipus Tyrannus*. Thirdly is to make sure whether it is fair or not for Oedipus to get this punishment and suffering.

The approaches were used here were objective approach and religious philosophical approach. The objective approach was applied here to know the criteria of tragedy, and to understand the plot of Oedipus' life as the tragic hero. Meanwhile the religious philosophical approach was applied not only to get better understanding, and to learn the moral lesson, which was served for the reader implicitly, but also as a ground to answer the problem whether it was fair or not for Oedipus to get such a punishment and suffering.

The results of the analysis show that firstly there are certain criteria that can be used to give judgement whether the work of literature is a tragedy or not, and secondly, there are moral teaching which conveys implicitly about Oedipus' attitudes leading him into the catastrophe, and Oedipus' reaction in facing the punishment and the suffering. Thirdly there are three directive theories that can be applied to answer the problem about the fairness of Oedipus punishment and suffering, those are free-will theodicy, educative theodicy, esthalogical theodicy.